

Digitalisasi Akuntansi Dengan Accurate Accounting Software Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Mojotengah)

Alfi Susanti¹, Kurniawati Mutmainah², Agus Putranto³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia
Email: agusp@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metodologi - Populasi penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Mojotengah yang sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS.

Hasil - Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah, sedangkan *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada 70 dari 1977 pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian serta menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul dari kuesioner dan memastikan hasil lebih objektif.

Implikasi - Memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan lembaga terkait untuk mendukung penerapan teknologi digital di UMKM

Kata Kunci: *Software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, penyusunan laporan keuangan.

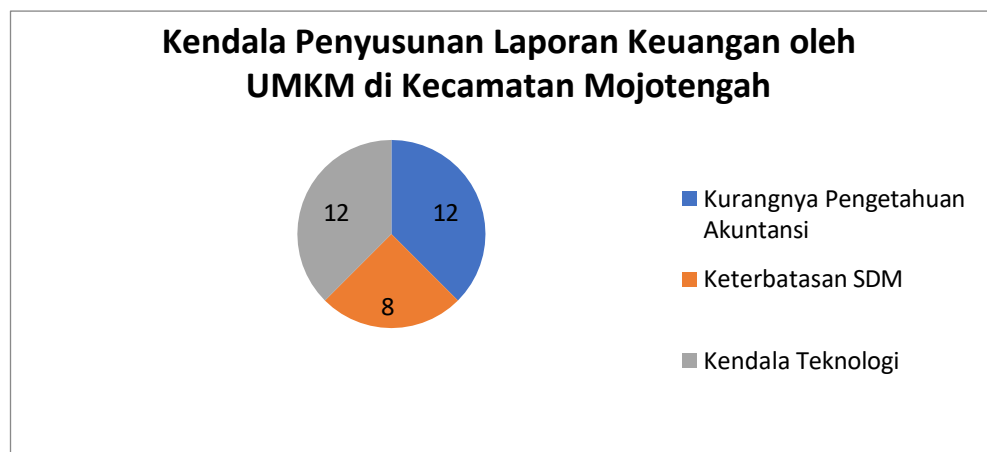
Pendahuluan

Keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada kapasitas produksi atau kreativitas bisnis, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan akuntansi dengan baik (Alya Ramadani *et al.*, 2024). Peraturan untuk mendirikan UMKM tidak didasarkan pada latar belakang pendidikan calon pelaku usaha. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pendidikan akuntansi sebagai dasar untuk menjalankan sistem keuangan usaha mereka (Chandra *et al.*, 2024). Besarnya kontribusi UMKM tidak terlepas dari faktor internal masing-masing UMKM. Faktor internal yang mempengaruhi adalah pembukuan atau penyusunan laporan keuangan (Apolonia Septiana Embu *et al.*, 2024). Laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Menurut Raymond Budiman (2020) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan.

Accurate Accounting Software menawarkan berbagai fitur seperti *general ledger*, *cash/bank*, *inventory*, *purchase*, *sales*, *fixed assets*, hingga modul khusus untuk proyek dan manufaktur. *Software* ini cocok digunakan oleh berbagai jenis usaha kecil dan menengah, termasuk perdagangan, distribusi, jasa, manufaktur, kontraktor, dan lainnya. Fungsi utama Accurate adalah sebagai *software* akuntansi yang mempermudah prosedur

akuntansi yang kompleks. Dengan hanya memasukkan tanggal, kode akun, dan jumlah transaksi, pengguna dapat secara otomatis menghasilkan jurnal, posting buku besar, laporan biaya produksi, dan laporan keuangan. Hal ini memberikan efisiensi yang signifikan bagi perusahaan, memungkinkan pekerjaan diselesaikan dengan cepat, praktis, dan akurat (Khotmi & Amrul, 2017 dalam Zeinora & Septariani, 2020). Dengan *software* akuntansi seperti Accurate, transaksi dan prosedur akuntansi yang rumit dapat diprogram dengan lebih mudah. Hanya dengan *input* tanggal, kode akun dan jumlah transaksi dapat secara otomatis menghasilkan jurnal, posting buku besar, laporan biaya produksi dan laporan keuangan. Hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi perusahaan dan sumber daya manusia dan dapat diselesaikan secara praktis, cepat dan akurat (Sukmajaya & Andry, 2017 dalam Zeinora & Septariani, 2020).

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM belum optimal dalam menyusun laporan menggunakan *software* akuntansi, dengan berbagai kendala yang melatarbelakangi kondisi tersebut. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian terkait digitalisasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sangat relevan untuk dilakukan. Berikut gambaran mengenai kendala UMKM di Kecamatan Mojotengah yang belum optimal dalam menggunakan *software* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan:



Gambar 1.

Kendala Penyusunan Laporan Keuangan oleh UMKM di Kecamatan Mojotengah

Dari Gambar 1. terlihat bahwa dari 34 responden dalam pra-penelitian, terdapat 12 responden yang menyatakan kurangnya pengetahuan akuntansi, 8 responden menyatakan keterbatasan sumber daya manusia, 12 responden menyatakan kendala teknologi. Dari fenomena yang diperoleh dari hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah yang harus diselesaikan dalam hal penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Mojotengah, mengingat laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dibuat guna mengetahui kinerja keuangan serta pengembangan bisnis.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM telah banyak diteliti, namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Sehingga penelitian di bidang ini masih menjadi masalah yang menarik. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM. Penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh

beberapa faktor, yakni tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi dan skala usaha (Rahayu Widyawati *et al.*, 2022), dari faktor-faktor tersebut erat kaitannya dengan sumber daya manusia dan penggunaan sistem pencatatan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan di UMKM. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM dalam penelitian ini adalah penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini masih banyak UMKM di Kecamatan Mojotengah yang belum optimal dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan *software* akuntansi. Meskipun teknologi telah tersedia untuk mendukung proses ini, penggunaannya belum merata, ditambah dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut secara efektif.

Tinjauan Pustaka

Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyusunan berasal dari kata dasar susun yang artinya kelompok atau kumpulan yang tidak beberapa banyak, sedangkan pengertian dari penyusunan adalah kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur. Menurut Raymond Budiman (2020) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Penggunaan *Software* Akuntansi

Penggunaan *software* untuk membuat laporan keuangan dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, namun peningkatan biaya ini sebanding dengan peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan (Fitari & Hartati, 2022). Kesalahan dalam pembukuan, baik yang dilakukan secara manual maupun digital, sering kali disebabkan oleh kesalahan manusia. Namun, dengan penerapan teknologi dalam pembukuan, risiko kesalahan dapat dikurangi. Penggunaan *digital accounting* terbukti membantu pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan mengurangi risiko kehilangan data (Hernawan & Wijaya Kesuma Dewi, 2018 dalam Ramadani *et al.*, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Haryani (2021) membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Cahayani *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *software* akuntansi sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Dengan *software* ini, semua transaksi keuangan bisa dicatat secara otomatis dan cepat, sehingga laporan keuangan dapat dibuat dengan lebih mudah dan akurat. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Digital Payment

Digitalisasi transaksi membantu UMKM menghemat biaya dan waktu. Proses manual yang memerlukan waktu lebih lama untuk pencatatan dan verifikasi dapat

diotomatisasi dengan teknologi digital, sehingga waktu yang dihabiskan dalam administrasi keuangan berkurang, serta biaya operasional yang terkait dengan penggunaan kertas dan administrasi fisik dapat diminimalisir (Kasmir, 2013). History transaksi yang tercatat secara digital mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan (Hasan *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Kadir *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *digital payment* mempermudah penyusunan laporan keuangan karena setiap transaksi dicatat secara otomatis dan langsung tercatat dalam sistem. Semua transaksi yang dilakukan melalui pembayaran digital tersimpan dalam riwayat digital, sehingga data lebih lengkap dan akurat. Dengan demikian dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: *Digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menyusun laporan keuangan, diperlukan sistem informasi akuntansi yang memadai agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan relevan. Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting mulai dari proses pencatatan transaksi yang terjadi hingga menghasilkan informasi berkualitas (Lestari *et al.*, 2023). Menurut Arum dan Nugroho (2017) dalam Lestari *et al.*, (2023) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Selain digunakan untuk pengolahan data, sistem ini juga mampu menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Rahmania & Hariyani (2019) dan Yetti Afrida Indra (2020) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia *et al.*, (2023) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang di dalamnya termasuk penyusunan laporan keuangan karena dalam penelitian ini kualitas sumber daya manusia lebih menentukan penyusunan dan kualitas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi menyediakan informasi penting yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat, seperti analisis kinerja, perencanaan anggaran, dan strategi bisnis. Dengan SIA yang efektif, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, dengan demikian dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM menjadi salah satu tantangan utama bagi UMKM dalam menghadapi era digitalisasi (Faqih A, 2019 dalam Nur Atika Yuniarti, 2024). Emilda (2014) dalam Hendri & Nr, (2020) mengatakan bahwa SDM merupakan kunci atau patokan dari keberhasilan sebuah sesuatu perusahaan, suatu perusahaan memiliki nilai yang baik

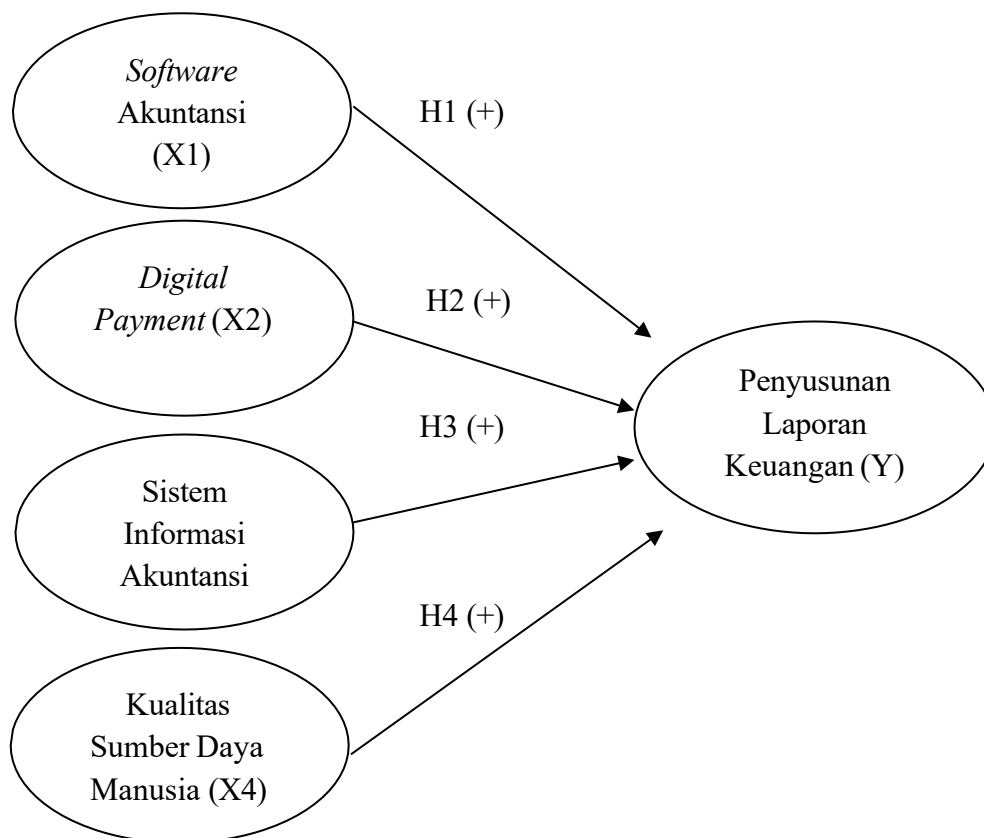
disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik (Saleh & Ilat, 2013).

Penelitian yang dilakukan Soviatur Rochmah *et al.*, (2022) dan Muhamad Taufik Kadir (2023) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Andayani *et al.*, (2021) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dengan pemahaman akuntansi yang baik dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012).

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Popualasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsami Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah yang berjumlah 1977 UMKM dari berbagai sektor berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Khodijah, 2014 dalam Itsnaini Rahmah, 2020). Kriteria sampel UMKM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM tersebut sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo.
2. UMKM tersebut telah menggunakan *software* akuntansi dan sudah menyediakan fasilitas pembayaran digital.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Proses Pengambilan Sampel UMKM

No	Keterangan	Jumlah
1.	UMKM yang sudah terdaftar di Disdagkop UKM Kabupaten Wonosobo tahun 2024	1977
2.	UMKM yang belum menggunakan <i>software</i> akuntansi dan menyediakan fasilitas pembayaran digital.	(1907)
Total Sampel		70

Sumber: data yang diolah, 2024

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah 1977 pelaku UMKM. Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan kriteria UMKM yang sudah terdaftar di Disdagkop UKM Kabupaten Wonosobo dan pelaku UMKM yang sudah menyusun laporan keuangan serta menyediakan fasilitas pembayaran digital. Diperoleh sejumlah 70 responden yaitu pelaku UMKM dari berbagai sektor.

Hasil penyebaran kuesioner penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung pelaku UMKM dan meminta responden mengisi kuesioner dalam bentuk *hard file* dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Penyebaran Kuesioner Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1.	Kuesioner yang disebar	70	100%
2.	Kuesioner yang kembali	70	100%
3.	Kuesioner yang diolah	70	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hopotesis Menggunakan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	4.143	2.907		1.425	.159
Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi (X1)	.240	.096	.257	2.512	.015
<i>Digital Payment</i> (X2)	-.148	.094	-.158	-1.569	.122
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.220	.104	.211	2.110	.039
Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	.428	.101	.429	4.241	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.318	1.848

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X2, Total_X3, Total_X1

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 4. menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,318 atau 31,8%, hal ini menunjukkan bahwa variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 3. menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Hariyani (2021) dan Sri Cahyani *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Penggunaan *software* akuntansi adalah pemakaian program komputer yang dirancang untuk membantu akuntan atau pemegang buku dalam mencatat, melacak, dan melaporkan transaksi keuangan organisasi atau perusahaan. Penggunaan *software* akuntansi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan fitur-fitur seperti otomatisasi entri data, penghitungan pajak, dan pembuatan laporan keuangan, *software* akuntansi membantu mengurangi risiko kesalahan manusia serta mempermudah proses audit dan analisis data.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah

sudah memanfaatkan teknologi, salah satunya yaitu dengan menggunakan *software* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya *software* akuntansi, pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam menyusun laporan keuangan, hal ini juga meminimalisir kesalahan pencatatan akibat *human error* yang biasa terjadi ketika pencatatan manual.

Pengaruh *Digital Payment* terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 3. menunjukkan bahwa *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan atau H₂ ditolak. Hasil penelitian tidak sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) dan Muhammad Tufik Kadir (2023) yang membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan.

Digital payment adalah metode transaksi keuangan yang memanfaatkan teknologi elektronik untuk memproses pembayaran tanpa uang tunai secara langsung. Hal ini dapat dilakukan hanya dengan ponsel pintar yang terhubung ke internet serta penggunaan layanan *digital payment* yang sudah disediakan oleh lembaga keuangan maupun penyedia *digital payment* lainnya.

Namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah. Hal ini menunjukkan bahwa ada dan tidaknya fasilitas *digital payment* yang disediakan oleh pelaku UMKM, tidak memengaruhi penyusunan laporan keuangan. Kemungkinan besar, hasil ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau integrasi antara penggunaan *digital payment* dan sistem pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengelolaan sistem keuangan yang lebih terintegrasi agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung laporan keuangan mereka.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 3. menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devi Rahmania dan Ferita Eka Heriyani (2019) dan Yetti Afrida Indra (2020) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang di dalamnya termasuk penyusunan laporan keuangan karena dalam penelitiannya kualitas sumber daya manusia lebih menentukan penyusunan dan kualitas laporan keuangan itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem terkoordinasi yang terdiri dari formulir, catatan, peralatan, dan sumber daya manusia yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan, yang tidak hanya mendukung pengendalian internal, tetapi juga menjadi dasar utama dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Keberadaan sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Sistem informasi juga memungkinkan pelaku UMKM akan lebih mudah dalam membuat rencana atau strategi bisnis, melakukan pengendalian internal serta dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi akuntansi yang tepat dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Mojotengah.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Tabel 3. menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soviatur Rochman *et al.*, (2021) dan Muhamad Taufik Kadir (2023) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda (Andayani *et al.*, 2021) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia adalah tingkat baik buruknya potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk mendukung proses produksi, mencakup kepandaian, kecakapan, dan pemenuhan harapan dalam suatu organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi mencerminkan kemampuan, kecakapan, dan kompetensi individu dalam memenuhi kebutuhan organisasi serta mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, tingkat kepandaian, kecakapan, serta kemampuan analitis yang dimiliki oleh sumber daya manusia terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang baik dan akurat. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah mampu memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan efektif, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat diandalkan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pengelolaan keuangan yang profesional di lingkungan UMKM.

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang pengaruh penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, sistem informasi akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H_1 diterima). Artinya semakin sering dan optimal penggunaan *software* akuntansi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, semakin baik pula proses penyusunan laporan keuangan yang mereka lakukan. Dengan kata lain, penggunaan *software* akuntansi memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan, karena *software* tersebut

- dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi saat pencatatan secara manual.
2. *Digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H₂ ditolak). Artinya meskipun pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah telah menggunakan pembayaran digital, penggunaan metode tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Berarti juga bahwa *digital payment* tidak memengaruhi secara langsung bagaimana laporan keuangan disusun, meskipun transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.
 3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H₃ diterima). Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, semakin baik pula kualitas penyusunan laporan keuangan mereka. Sistem informasi akuntansi yang efektif membantu mengelola dan memproses data keuangan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu dan bebas dari kesalahan. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM.
 4. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H₄ diterima). Artinya semakin baik kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, semakin baik pula proses penyusunan laporan keuangan mereka. Kualitas SDM yang tinggi, seperti pemahaman yang baik tentang akuntansi dan kemampuan teknis dalam menggunakan *software* atau sistem informasi, akan memengaruhi akurasi, ketepatan waktu, dan efektivitas dalam menyusun laporan keuangan. Dengan kata lain, pelaku UMKM yang memiliki SDM berkualitas dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan lebih terpercaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM disarankan untuk memaksimalkan penggunaan *software* akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk melindungi data keuangan dan memastikan kelancaran operasional, sangat penting untuk meningkatkan keamanan dalam penggunaan *digital payment*.
3. Rutin melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan agar tetap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada.
4. Perlu adanya program pengembangan atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, khususnya dalam menggunakan teknologi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan yang lebih baik.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui kuesioner mungkin dipengaruhi oleh bias responden, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya objektif.
2. Sampel dalam penelitian ini tidak terlalu besar yaitu 70 responden. Hanya disebarakan pada satu kecamatan yang berada di Kabupaten Wonosobo yaitu di Kecamatan Mojotengah sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah lain.

3. Keterbatasan penelitian dengan hasil *Adjusted R Square* sebesar 31,8% sehingga masih terdapat variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 68,2%.

Agenda Penelitian Mendatang

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk:

1. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul dari kuesioner dan memastikan hasil yang lebih objektif.
2. Untuk memperluas validitas hasil, penelitian mendatang perlu melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, baik dari segi jumlah maupun lokasi. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi temuan ke UMKM di wilayah yang lebih luas, termasuk daerah yang berbeda.
3. Penelitian mendatang dapat menggali lebih dalam pengaruh faktor- faktor lain yang mungkin berperan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pengelolaan kas, kebijakan internal, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah.

Daftar Pustaka

- Al-Ajib, F. A. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Wonosobo, Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya? *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 4(1), 11.
- Alya Ramadani, Ana Nurmitasari, Batrisya Zenara, & Dewi Amelia. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 217–223.
- Annur, C. M. (2024, April 8). *Ini Perbandingan Tingkat Adopsi Digital UMKM di Wilayah Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/profile/cindy-mutia-annur>
- Apolonia Septiana Embu, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kelurahan Kota Uneng. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 336–359. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.813>
- BPS. (2024). *Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah Menurut Pengeluaran 2023 Volume 4, 2024*. [Jateng.bps.go.id](https://jateng.bps.go.id). <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/09/11/7d792ebb91155be0168582e9/tinjauan-pdrb-kabupaten-kota-se-jawa-tengah-menurut-pengeluaran-2023.html>
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Alex Media Komputindo.
- Cahayani, S., Fitriani, D. I., & Mapuasari, S. A. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Digitalisasi, dan Penerapan Akuntansi*

- terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Cikarang.
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Danim. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Evi, T. (2023). *Transformasi Transaksi Tunai ke Digital di Indonesia*. Cv. AA, Rizky.
- Faiz, zamzami, Nabella Duta Nusa, & Ihda Arifin Faiz. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.93>
- Fitrianto, D. (2022). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA 2022*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, A. (2021). *Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi*.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Hariyanto, B. (2004). *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Informatika.
- Hasan, A., Rizaldi, A. R., & Hikmah, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pembayaran Berbasis Digital pada Toko Kue Kasippi Kabupaten Majene. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 673–685. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.3135>
- Hendri, M., & Nr, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(1), 2479–2493. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.224>
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81>
- Hilman, F., & Rachman, R. (2008). *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi.
- Indra, Y. A. (2020). Penerapan Sebelum dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah Dengan Menggunakan Aplikasi Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Al- Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.3356>
- Kadir, M. T., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2023). QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 289– 303.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Launtu, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH DAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN GOWA. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), 14–27. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1318>
- Lestari, W., Alvina, Y., Fatika, C. S., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153-164>
- Maharani, N. (2024, September 25). *Mendukung UMKM: Fondasi Untuk Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan*. <https://kumparan.com/niti-maharani/mendukung-umkm-fondasi-untuk-pertumbuhan-ekonomi-yang-berkelanjutan> 23aXxTu3FU3
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrianti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- OJK. (2008, July 4). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan n Menengah*. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-20-Tahun-2008-tentang-Usaha,-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>
- Panrb. (2024, Agustus). *Kominfo Targetkan 30 Juta UMKM Adopsi Teknologi Digital pada 2024*. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kominfo-targetkan-30-juta-umkm-adopsi-teknologi-digital-pada-2024>
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 40–54. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.265>
- Rahayu Widyawati, Risal, & Aris Setiawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(4), 450–459. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1204>
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021a). F. Penggunaan Electronic Payment Sebagai Solusi Pembayaran Pada Umkm Serendipity Snack Ditengah Pandemi Covid-19. *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i2.161>
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021b). *PENGUNAAN ELECTRONIC PAYMENT SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN PADA UMKM SERENDIPITY SNACK DITENGAH PANDEMI COVID-19*. 4(2).
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021c). *PENGUNAAN ELECTRONIC PAYMENT SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN PADA UMKM SERENDIPITY SNACK DITENGAH PANDEMI COVID-19*. 4(2).
- Rahmania, D., & Hariyani, F. E. (2019). Keefektifan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sleekr Accounting. *Progress Conference*, 2(July), 232–237.
- Rizky Amalia, D., Romli, H., & Ratu, M. K. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pt.

- Sriwijaya Container). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 68–82. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8284>
- Rochmah, S., Sularsih, H., & As'adi, A. (2022). PENGARUH KUALITAS SDM DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN GEMPOL. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 183–188. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.2913>
- Saleh, M., & Ilat, V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara. *Accountability*, 2(2), 34. <https://doi.org/10.32400/ja.3685.2.2.2013.34-45>
- Saputra, D. (2016). Perbandingan Teknologi System Software, Application Software, Embedded Software Dan Web Applications. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v5i1.67>
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV. ANDI OFFSET.
- Syahrman, S. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Yuniarti, N. A. (2024). KUALITAS SDM DAN LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DI ERA DIGITALISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2). <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SERTA KEBERMANFAATAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE, MYOB, ZAHIR ACCOUNTING DAN PENERAPANNYA DI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>